

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat dijelaskan berdasarkan pemodelan arsitektur *enterprise* dalam konteks perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan arsitektur *enterprise* sebagai bagian dari perencanaan sistem informasi, dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis pada MTs Negeri 1 Kota Jambi yang dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang diantaranya yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan belajar mengajar, pelepasan akademik, manajemen sarana dan prasarana, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan perpustakaan.
2. Arsitektur *enterprise* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan untuk mengelola sistem informasi yang berkaitan dengan pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 19 aplikasi baru yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis.
3. Arsitektur teknologi yang dirancang untuk menyediakan layanan jaringan yang sudah mencerminkan kondisi saat ini dan perkembangan masa depan.
4. Perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan *framework* TOGAF dan dapat menghasilkan *Blueprint* / cetak biru teknologi informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data dan arsitektur teknologi.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi stakeholder MTs Negeri 1 Kota Jambi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 phase pada metode TOGAF ADM. Untuk mendapatkan model enterprise arsitektur yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.
3. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk dapat mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.